

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode 85, Semester Genap , Tahun 2023/2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

PANTI REHABILITASI NARKOBA REMAJA DI KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Muhammad Kresna Kurnia Ramadhani

18.A1.0100

Dosen pembimbing :

MD. Nestri Kiswari, ST., M.Sc

NIDN : 0627097502

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2024

ABSTRAK

Masa depan sebuah bangsa bergantung pada kualitas penduduknya, khususnya penduduk pada usia produktif. Penyalahgunaan Narkoba dan Obat Terlarang masih menjamur di Indonesia sehingga menjadi ancaman bagi masa depan bangsa. Di Jawa Tengah sendiri angka penyalahgunaan narkoba masih relatif tinggi dengan angka 1,31% pada rentang usia 15 – 26 tahun. Menurut Kepala Badan Nasional Narkotika Provinsi (BNNP) Jawa Tengah, Kota Semarang menjadi zona merah Narkoba dikarenakan kasus penyalahgunaan narkoba yang terus meningkat dari tahun sebelumnya. Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, pecandu dan korban penyalahgunaan Narkoba wajib menjalani kegiatan rehabilitasi. Namun, jumlah tempat rehabilitasi di Kota Semarang terbatas dan beberapa diantaranya sudah *over capacity*. Maka dari itu, diperlukan wadah baru berupa Panti Rehabilitasi Narkoba khususnya remaja di Kota Semarang dengan fokus untuk memberikan penyembuhan, pembinaan, dan pembekalan kepada pecandu dan korban. Pusat rehabilitasi ini diharapkan untuk membina, mendidik, dan meningkatkan kualitas diri mereka agar dapat diterima dan melanjutkan hidup di masyarakat, serta tidak mengulangi Kembali perbuatannya.

Kata kunci : Penyalahgunaan narkoba, Remaja, Panti Rehabilitasi, Kota Semarang